KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 JOMBANG

NAMA SISWA : .....

KELAS : .....

NO ABSEN : .....

MATERI PEMBELAJARAN

BAB I : PEMBENTUKAN KELOMPOK SOSIAL

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis
4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengemukakan gambaran umum tentang kelompok sosial di masyarakat
2. Mendeskripsikan dasar pembentukan kelompok sosial
3. Mendeskripsikan dinamika kelompok sosial
4. Mengidentifikasi berbagai bentuk dan jenis kelompok kepentingan di masyarakat
5 Memahami karakteristik khusus atau partikularisme dan ekslusivisme kelompok

Pendidikan karakter

nilai yang dikembangkan setelah mempelajari bab ini adalah, Rasa ingin tahu, religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, dan kerja keras.

Peta Konsep



LIVEWORKSHEETS

A. PENGELOMPOKAN SOSIAL

Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat tidak akan lepas dari individu serta aktivitas yang dilakukannya, ***Aristoteles*** mengemukakan bahwa manusia adalah makluk sosial ***(zoon Politicon)*** yaitu bahwa manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain. Sejak manusia dilahirkan di muka bumi pasti memerlukan bantuan dari orang lain, coba perhatikan, seorang bayi ketika lahir dari rahim seorang ibu tentunya mendapat bantuan dari bidan atau dukun bayi. Seorang bayi diberikan kasih sayang oleh orang tuanya dan keluarganya sehingga tumbuh dan berkembang di masyarakat. Hal itu mencerminkan bahwa setiap individu pasti memerlukan orang lain untuk mencukupi kebutuhan jasmani maupun rohaninya.



Gambar 1: Keluarga adalah simbol salah satu bentuk kelompok. Di dalam keluarga ini, kita dilahirkan dan dibesarkan

1. Hakikat Kelompok Sosial

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia) kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial (social group) yang dilandasi oleh kesamaan kepentingan bersama.

Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil.

Keterikatan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang mendorong manusia untuk membentuk kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial atau *social group*. Berikut pandangan para ahli tentang pengertian kelompok sosial:

a. Paul B. Horton: Kelompok berarti setiap kumpulan manusia secara fisik (misal, sekelompok orang yang sedang menunggu bus kota).
b. Roland L. Warren: Suatu kelompok sosial meliputi sejumlah manusia yang berinteraksi dan memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggotanya secara keseluruhan.
c. Robert K. Merton: Kelompok sosial sebagai sekumpulan orang yang saling beriteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.
d. Mayor Polak : Kelompok sosial adalah sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur
e. Mac. Iver dan Charles H. Cooley : Kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama.

LIVEWORKSHEETS

2. Syarat dan Ciri Kelompok Sosial

Robert K. Merton menyebutkan ada tiga kriteria suatu kelompok yaitu:

a. Memiliki pola interaksi,
b. Pihak yang berinteraksi mendifinisikan dirinya sebagai anggota kelompok, dan
c. Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok.

Menurut Merton, kelompok berbeda dengan perkumpulan. Perkumpulan adalah sejumlah orang yang mempunyai solidaritas berdasarkan nilai bersama serta memiliki kewajiban moral untuk menjalankan peran yang diharapkan. Di dalam perkumpulan tidak ada unsur interaksi yang menjadi kriteria utama bagi kelompok. Kelompok juga berbeda dengan kategori sosial yang merupakan suaatu himpunan peran yang mempunyai ciri sama, seperti jenis kelamin atau usia. Diantara himpunan orang-orang yang berperan itu, ada interaksi.

Menurut Soerjono Soekanto, himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut:

a. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan.
b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
c. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain.
d. Memiliki struktur, berkaidah dan pola perilaku
e. Memiliki sistem dan berproses

3. Dasar Pembentukan Kelompok Sosial

Pembentukan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat mempunyai dasar-dasar tersendiri. Dasar pembentukan kelompok social tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Common Ancestry – Kesatuan genealogis atau faktor keturunan

   Kesatuan genealogis merupakan kelompok-kelompok sosial yang terbentuk atas dasar persamaan darah dan keturunan. Contoh : Kelompok Keturunan Arab, Kelompok Keturunan Cina

b. Kesatuan religious

   Kesatuan religius merupakan kelompok sosial yang terbentuk atas dasar persamaan agama atau kepercayaan tertentu. Melalui kesamaan agama atau kepercayaan inilah terbangun komunikasi dan kerjasama yang erat antara anggota yang tersebar di dalam lingkungan negara, benua, bahkan seluruh penjuru dunia. Contoh : kelompok sosial berdasarkan agama yang terdapat di Indonesia, seperti umat Islam, umat Kristen, DLL.

c. Daerah asal yang sama – Kesatuan territorial (community)

   Kesatuan teritorial adalah kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat yang terbentuk atas dasar persamaan wilayah tempat tinggal, misalnya RT, RW, kelurahan, desa, kabupaten atau provinsi. Contohnya adalah Persatuan Mahasiswa Purbalingga (MAHANGGA) UNNES

d. Common Interest – Kesatuan kepentigan (asosiasi)

   Asosiasi atau kesatuan kepentingan merupakan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat yang terbentuk atas dasar persamaan-persamaan kepentingan. Perwujudan konkritnya misalnya PSSI, kelompok-kelompok kesenian, kelompok-kelompok dagang seperti firrma, koperasi dan lain sebagainya.

LIVEWORKSHEETS

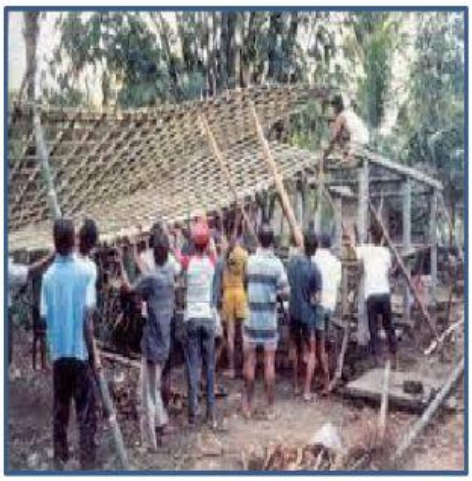
Agar bisa lebih memahami materi silahkan simak penjelasan dalam video materi berikut !



LATIHAN SOAL

Kerjakan soal di bawah ini dengan baik!

1. Perhatikan gambar disamping!
   Kegiatan yang tertera pada gambar menunjukkan kegiatan manusia yang saling membantu dalam mendirikan rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam bahasa yunani dikenal dengan istilah *zoon politicon* yang dikemukakan oleh seorang tokoh yaitu ..



   A. Auguste Comte
   B. Emile Durkheim
   C. Aristoteles
   D. Karl Marx
   E. Robert K.Merton

LIVEWORKSHEETS

2. Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

> "Pada kesempatan tersebut, Ketua Panitia Halal Bihalal dan Pengukuhan Pengurus Forum Komunikasi Masyarakat Tatar Sunda Pangumbaran Bangka Belitung Asep Setiawan mengatakan, walaupun jauh dirantau, tapi tanah kelahiran tak pernah terlupakan. Bahkan selama berada di Provinsi Babel sebagai anak-anak Sunda, yang tergabung dalam Formas Sunda Ngumbara, selalu menjaga keutuhan dalam kebersamaan sebagai bagian dari masyarakat Provinsi Babel, serta menjaga keutuhan bangsa dan negara Republik Indonesia." Sumber: http://rri.co.id

Potongan berita di atas menunjukkan adanya kelompok sosial yang terbentuk atas dasar ...

A. Agama
B. Budaya
C. Geneologi
D. Asal daerah
E. Kepentingan

3. Soal Menjodohkan: tariklah garis dari kotak yang ada di sebelah kiri kemudian hubungkan dengan kotak yang ada di sebelah kanan yang sesuai !







Kelompok sosial berdasarkan Agama

Kelompok sosial berdasarkan genealogis

Kelompok sosial berdasarkan kepentingan

LIVEWORKSHEETS

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Karena mereka tidak sama dengan suku kita maka sikap yang harus kita miliki terhadap suku yang tertera pada gambar adalah ...(jawaban boleh lebih dari satu)

- [ ] Stereotip (berburuk sangka)kepada mereka
- [ ] Toleransi terhadap mereka meskipun berbeda
- [ ] Bangga dengan mereka sebagai satu bangsa
- [ ] Memberi kesempatan yang sama meski berbeda suku

5. Lengkapilah kalimat berikut ini ! (klik dan tekan kotak jawaban kemudian geser ke kotak yang harus diisi!

Kesatuan [.....] adalah kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat yang terbentuk atas dasar persamaan wilayah tempat tinggal, misalnya [.....] kelurahan, desa, kabupaten atau provinsi. Contohnya adalah Persatuan Mahasiswa Purbalingga (MAHANGGA)[.....] Untuk wilayah yang lebih luas meliputi suatu.[.....]

Jawaban :

Negara	Teritorial	RT/RW	UNNES

Sebelum mengakhiri silahkan dicek kembali jawaban kalian kemudian setelah selesai klik **FINISH**

Kemudian kirim ke email guru yang sudah diberikan! Kotak pilihan akan muncul ketika tombol finish sudah diklik.

LIVEWORKSHEETS